

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari tahap demi tahap pembahasan skripsi ini, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jenis motivasi santri pondok pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan dalam menghafalkan Al-Qur'an terdiri dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Santri yang memiliki motivasi intrinsik sesuai dengan hasil penelitian sebanyak dua orang yaitu berasal dari diri sendiri. Sedangkan santri yang memiliki motivasi ekstrinsik sebanyak tiga orang yaitu dua santri motivasinya berasal dari dorongan orang tua dan satu santri motivasinya berasal dari tempat santri tinggal.
2. Latar motivasi atau penyebab munculnya motivasi Santri dalam menghafal Al-Qur'an berbeda-beda yaitu keinginan untuk memperdalam isi kandungan Al-Qur'an, memelihara ayat-ayat Al-Qur'an agar tetap terjaga, membahagiakan orang tua, Keinginan untuk memperoleh tempat yang mulia di depan Allah *swt* dan keinginan beribadah.
3. Perwujudan Motivasi dalam menghafal Al-Qur'an pun berbeda-beda yaitu dua santri *takhassus* lama menggunakan seluruh waktu luang untuk menghafal dan mengulang. Satu *takhassus* baru menggunakan setengah waktu untuk menghafal dan setengah untuk membaca secara bin-nadzar. Sedangkan dua santri menghafal dan kuliah baik baru atau lama lebih banyak menggunakan waktu malam hingga pagi hari untuk menghafal ataupun mengulang-ulang hafalan. Selain hal itu yang lebih tampak perbedaannya adalah teknik dalam menghafal yaitu membaca ayat dan memahami arti secara berulang-ulang, menghafalkan ayat yang lebih mudah, menghafal dengan melihat cermin, mendengarkan *murattal* dan memilih tempat sepi untuk menghafal. Sedangkan perwujudan yang lain memiliki banyak kemiripan antara santri satu dengan santri lain yaitu para

santri mentarget hafalan baru sebanyak satu halaman dan upaya mencapai target hafalan dengan mengulang-ulang hafalan berulang-ulang.

B. Saran

Berdasar hasil penelitian, dapat dimasukkan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi para santri menghafal Al-Qur'an hendaknya memiliki motivasi yang di bangun sejak awal dan berkelanjutan serta memantapkan niat dari diri sendiri sehingga dalam mewujudkan motivasi dapat secara sungguh-sungguh tidak terdapat paksaan dan mampu mempertahankan motivasinya hingga khatam dalam menghafalkan Al-Qur'an.
2. Dorongan santri dalam menghafal Al-Qur'an berbeda-beda akan tetapi akan lebih baik jika dorongan dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya untuk kepentingan dunia tetapi diniatkan untuk beribadah dan mendapat ridho Allah *swt*
3. Untuk membantu mewujudkan motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an setiap santri hendaknya memiliki kesadaran untuk menciptakan suasana tenang demi terciptanya suasana yang nyaman dalam menghafalkan Al-Qur'an.

C. Penutup

Demikianlah penulisan skripsi ini, dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah mudah-mudahan skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya, pembaca umumnya serta dapat memetik ilmu, hikmah dan pengetahuan dari tulisan ini.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, karena keterbatasan kemampuan penulis, sehingga skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.